

HYUNDAI IONIQ 5 DILUNCURKAN

Mobil Listrik Pertama Produksi Indonesia

JAKARTA (KR) - PT Hyundai Motors Indonesia memperkenalkan IONIQ 5, mobil listrik mid-size terbaru dari Hyundai. Peluncuran di ajang Indonesia International Motor Show (IIMS) 2022 yang digelar 31 Maret hingga 10 April. Kehadiran IONIQ 5 ini menjadi gebrakan baru dan langkah bersejarah di industri otomotif Tanah Air. IONIQ 5 menjadi mobil listrik murni (Battery Electric Vehicle/BEV) pertama yang diproduksi massal di Indonesia di pabrik Hyundai di Cikarang Jawa Barat.

IONIQ 5 menawarkan desain futuristik dilengkapi material ramah lingkungan serta menjadi mobil listrik pertama



KR-Istimewa

Tampilan IONIQ 5 yang diluncurkan di ajang IIMS 2022.

yang dibangun di atas Electric-Global Modular Platform (E-GMP).

SungJong Ha, President Director of PT Hyundai Motors Indonesia mengatakan, pihaknya sangat senang Hyundai kembali menghadirkan kebanggaan baru sebagai

bagian transformasi industri otomotif Indonesia. "Melalui IONIQ 5, Hyundai membuktikan komitmennya untuk membangun mobilitas masa depan, sehingga Indonesia bisa menjadi salah satu pemain penting di dunia," jelas SungJong Ha. Menurutnya,

IONIQ 5 memiliki semua kelebihan yang selama ini diinginkan masyarakat Indonesia. Misalnya desain yang tak lekang waktu, teknologi mutakhir, hingga kenyamanan maksimal. "Produk ini akan menjadi mobil listrik yang paling tepat dan dapat menjadi kebanggaan Indonesia," tegasnya.

IONIQ 5 telah mendapat banyak pengakuan dan pencapaian sejak pertama kali diluncurkan global. Bahkan, pada awal tahun ini, IONIQ 5 memenangkan 2022 German Car of The Year dan berhasil menyingkirkan dua pesaing dari merek terkemuka lainnya.

(Sal)-d

Kegiatan

"Semua ini hasil produksi para pengungsi," kata Fadjar, yang membina para pengungsi.

Mengawali Pasar Ramadan, Jumat (1/4) sore para pengungsi mengadakan kirab budaya. Pada kesempatan ini dikirab nasi tunggeng setinggi dua meter serta dua gunungan hasil pertanian. Selanjutnya dilakukan Kenduri Katresnan Bumi Mahameru berupa makan kembul bersama.

"Ini merupakan wujud syukuran para pengungsi yang sudah selamat dari erupsi Gunung Semeru. Semoga ke depan sudah

tidak ada bencana lagi," kata Camat Candipuro, Agus S Hadi.

Pada kesempatan ini Dirut KR dan Camat Candipuro Agus S Hadi menyerahkan sumbangan pembaca KR. Antara lain berupa alat-alat kerja dan kebutuhan lain. Penyerahan bantuan 'Sumbangan Pembaca KR Migunani Tumrapping Liyan' kepada Korban Erupsi G Semeru untuk para pengungsi yang diterima oleh Yan Hariyanto selaku Koordinator di tempat pengungsian berupa perlengkapan pelatihan untuk sablon, 1 set perlengkapan

sablon basis minyak dan basis air, 10 screen, meja sablon, busa dan airdriyer. Juga diserahkan 10 terpal berbagai ukuran, 1 unit Freezer yang diperuntukkan untuk UMKM di pengungsian pembuatan es batu.

Juga perlengkapan untuk membuat kerajinan kapal dari kayu berupa mesin gergaji listrik kayu, mesin Compressor mini, mesin pasah kayu, mesin bor, 1 set perlengkapan tukang, 1 set perlengkapan mawar, 1 unit gergaji listrik ukir serta 1 set perlengkapan pembuatan kaligrafi.

(Fie)-f

Operasi

Kulonprogo (bukan Nanggulan, Kulonprogo seperti diberitakan KR edisi Jumat (1/4) kemarin). Berita ini, sekaligus ralat terkait kesalahan penulisan KR terkait TKP miras oplosan dengan tersangka SA.

Wadirensarkoba mengatakan, kasus miras oplosan dengan tersangka SA, saat ini ditangani Satreskoba Polres Kulonprogo.

Penyidik terus mengembangkan kasus itu untuk memastikan apakah ada orang lain yang terlibat dalam produksi oplosan dengan tersangka SA. "Omzet tersangka SA dari produksi oplosan itu sehari bisa mencapai Rp 450 ribu. Keuntungan yang menggiurkan, membuat tersangka nekat menjalankan bisnis haramnya," pungkas Bakti Andriyono.

Ditemui beberapa waktu sebelumnya, Dirresnarkoba Polda DIY Kombes Pol Bayu Adhi Joyokusumo SIK mengatakan, pil koplo dan ganja merupakan jenis narkoba yang paling banyak disalahgunakan di DIY. Salah satu penyebabnya, karena kedua barang haram itu bisa didapatkan dengan harga yang relatif terjangkau.

(Ayu)-f

Dokter

Di samping itu juga melakukan pembenahan dalam segala hal terutama pelayanan, karena pelayanan ini bersifat sangat dinamis.

"Presdir yang baru, dr Sari

Kusumastuti SpA diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dengan semua sivitas hospitalia di RS JIH Yogyakarta, sehingga memudahkan untuk pengembangan RS ke depan

nya, baik dari segi fasilitas maupun kualitas layanan, serta mempunyai strategi yang kreatif untuk terus berinovasi," terang Bambang Pediantoro.

(Ria)-d

Luka

Luka memar adalah sebuah fenomena dampak pandemi yang berkelanjutan berupa naiknya pengangguran dan ketimpangan, sehingga menyebabkan kurangnya pendapatan dan menurunnya produktivitas. Ujungnya adalah kontraksi pertumbuhan. Ada juga yang mendefinisikan Scarring Effect lebih praktikal, yaitu kondisi dimana masyarakat takut untuk membelanjakan dan menginvestasikan uangnya.

Dampak pandemi telah mengurangi mobilitas manusia. Itu berarti menurunnya produktivitas dan mengkontraksi pertumbuhan ekonomi. Pemerintah di dunia kemudian berduyun-duyun memfokuskan diri pada pencegahan pandemi dengan merealokasi anggaran belanja untuk menjalankan program vaksinasi dan penerapan kebijakan protokol kesehatan ketat. Dampak realokasi relatif sama, yaitu pertumbuhan melambat. Perekonomian pun dibayangi luka memar, berupa pengangguran meningkat, ketimpangan melebar dan produktivitas menurun. Kemahiran tenaga kerja pun berpotensi tumpul khususnya untuk sektor tertentu, karena sudah lama tidak bekerja dan work from home.

Vaksinasi kemudian tampil menjadi Game Changer, yang mengubah arah dinamika ekonomi. Digitalisasi menjadi pemecah kebuntuan dan bahkan penahan terjerembabnya pertumbuhan lebih dalam. Digitalisasi kemudian menjadi stimulan produktivitas. Semangat keluar dari krisis bermunculan, relokasi anggaran fiskal disehatkan. Kebijakan moneter dan makroprudential akomodatif. Kredit ke sektor produktif di galakkan. Sistem pembayaran diberi fasilitas di berbagai kanal pembayaran. Secara perlahan mobilitas manusia me-

ningkat dan produktivitas mulai naik. Thanks to upaya seluruh pihak yang bahu-membahu menerapkan prokes. Sinergi dan kolaborasi menjadi kata kunci di setiap pelaksanaan program untuk mengatasi luka memar perekonomian. Namun, secara paralel, dunia dihadapkan dengan normalisasi kebijakan the Fed dan negara maju yang memang sudah imenyalyip di tikungan karena keberhasilan mengakselerasi vaksinasi dan demand mereka yang tidak tergerus tajam di kala pandemi. Di jalur finansial, Negara-negara emerging mengalami tantangan yang tidak ringan dalam merespons kenaikan suku bunga the Fed. Transmisinya jelas akan mempengaruhi pasar keuangan di Indonesia dan negara emerging G20 yang tengah bergulat dengan dampak luka memar. Situasi ini diperkeruh dengan krisis energi akibat pertikaian Rusia dan Ukraina, yang juga dibahas pada agenda pertemuan para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral negara G20.

Luka memar dan kombinasi permasalahan yang melingkungi telah dibahas di G20 sebagai topik Utama dan menghasilkan sejumlah formulasi kebijakan, untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan berkelanjutan yang kuat dan inklusif. Pertama, G20 meyakini perlunya sikap konkret isu realokasi tenaga kerja, mengingat tingkat pengangguran yang meningkat selama pandemi Covid-19. Kedua, G20 mendorong relokasi modal untuk mengatasi stagnasi produksi dan mendukung investasi untuk meningkatkan produktivitas. Ketiga, negara G20 perlu menyeimbangkan antara upaya mengatasi luka memar untuk

meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan, dengan memastikan kesiapsiagaan pencegahan pandemi. Keempat, sinergi otoritas moneter dan fiskal untuk memformulasi kebijakan, menjaga stabilitas sistem keuangan atau investasi, infrastruktur, program perpajakan, dan transformasi digital sebagai motor perekonomian untuk tumbuh lebih jauh.

Formulasi kebijakan tersebut perlu diterjemahkan dalam kebijakan di daerah. Sejumlah langkah Pemda untuk mengatasi luka memar yang sudah bagus perlu dilanjutkan. Beberapa hal yang penting untuk ditekankan adalah sebagai berikut. Pertama, mendigitalkan sektor-sektor produktif dan potensial menjadi harga mati. Sektor pertanian, industri manufaktur, dan bahkan UMKM dapat menjadi fokus digitalisasi. Kedua, memprioritaskan pengeluaran Pemda untuk kegiatan produktif, yaitu pada sektor yang mampu menyerap tenaga kerja besar, mengintervensi daerah miskin, memberdayakan BUMDES, dan membangun infrastruktur untuk mendukung sektor produktif. Ketiga, menghidupkan kawasan industri dengan menawarkan insentif, membangun ekosistem bisnis, dan local value chain. Keempat, menarik investor untuk mempercepat pertumbuhan sektor potensial dengan memasukkan proyek-proyek yang ready to offer.

Momentum tidak hadir dua kali. Mumpung Indonesia diberi peran besar di G20. Komitmen negara-negara G20 perlu segera dibumikan dengan implikasi kebijakan yang jitu di daerah. Tetap optimis mengatasi luka memar. Jangan kasih kendor.

(Penulis Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur, Korwil Jawa)-d

Sumbangan hal 1

Sumbangan hal 1

Sumbangan hal 1

Hikmah Ramadan

Siap Lahir Batin Memasuki Ramadan 1443 H

Gita Danu Pranata



yang sudah tidak mau menggunakan masker sebagai persyaratan proses. Selama Ramadan acara bakda Subuh dan bakda Isya ada yang sudah mempersiapkan untuk kegiatan kultum atau kajian tetapi juga ada yang belum menyelenggarakan. Ada tempat atau masjid yang menyelenggarakan takjil tetapi juga ada yang belum menyelenggarakan takjil.

Berbagai macam perbedaan sikap dan perilaku dalam aktivitas ibadah pada bulan Ramadan ini perlu didiskusikan untuk mencari titik temu terbaik karena sebenarnya penanganan wabah Covid-19 memerlukan kerja sama dari banyak orang bahkan merupakan wujud penerapan keuletakan jemaah yang autentik. Akan tetapi jika memang tidak bisa menemukan kesamaan dalam mensikapi wabah Covid-19 untuk beraktivitas ibadah bulan Ramadan, maka harus saling toleransi saling mengerti, tidak perlu merasa paling benar apalagi dengan mengungkapkan bahwa cara memakmurkan Ramadan paling benar berdasarkan keyakinan pribadi.

Kewajiban utama kita sebagai umat Islam pada bulan Ramadan ini adalah menjalankan ibadah puasa, sebagaimana yang sudah kita fahami perintah untuk menjalankan

ibadah puasa pada bulan Ramadan tercantum dalam Alquran surat al-Baqarah 183 waiwah orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. Wujud taqwa adalah menjalankan apa-apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang, bermakna bahwa hasil dari ibadah puasa bagi umat Islam adalah dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya seperti mendirikan salat dan menunaikan zakat. Kewajiban membayar zakat fitri untuk mensucikan jiwa setiap muslim melekat pada bulan Ramadan. Disamping membayar zakat fitri, bagi muslim yang memiliki harta dan sudah sampai nisobnya, wajib membayar zakat maal. Dalam surat at-Taubah 103, Allah berfirman i Ambil zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu menumbuhkan ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, Maha mengetahui. i Dalam ayat ini ditegaskan bahwa terdapat perintah untuk memungut atas zakat maal, maka jika ada amil zakat resmi yang menyampaikan pemberitahuan atau permohonan untuk membayar zakat, perlu kita syukuri, karena hakekatnya mereka telah membantu kita untuk membersihkan dan mensucikan harta kita. Dampak yang ditimbulkan atas pentasyarufan zakat terhadap yang menerima/ mustahik sangat bermakna, dan wujud nyata kepedulian yang berkecukupan harta untuk berbagi atas harta yang yang diamanahkan Allah demi kehidupan umat manusia yang lebih baik. (*)-f

Gita Danu Pranata. Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY, Dosen FEB UMY

Hujan

Dampak kejadian terdada berupa pohon tumbang (15 titik), rumah terdampak (2 unit), akses jalan (10 titik), kendaraan rusak (2 unit), hujan es (1 titik), balih rusak (2 titik), tempat usaha (1 titik), jaringan listrik (9 titik), jaringan telepon (5 titik) dan korban jiwa (nihil). Sementara di Sleman tercatat ada satu

Sumbangan hal 1

pohon tumbang di Sidokerto Purwomartani Kalasan. "Sampai pukul 18.10 ini listrik masih padam untuk kawasan Kauman. Semoga tidak terlalu lama, bisa diatasi dan bisa menyala kembali," ungkap Ramadhan, salah satu warga Kauman. (Fhx)-f

Besok

Namun demikian, berdasarkan laporan ruykat, tidak ada seorang pun yang menyampaikan telah melihat hilal. Tim Kemenag melakukan ruykatul hilal pada 101 titik pada 34 provinsi di seluruh Indonesia.

"Dari 101 titik, semua melaporkan tidak melihat hilal. Berdasarkan hasil hisab dan laporan ruykatul hilal, secara mufakat menetapkan bahwa 1 Ramadan jatuh pada hari Ahad, 3 April 2022 Masehi," tegas Menag di Jakarta, Jumat (1/4).

"Ini hasil Sidang isbat yang baru selesai dan disepakati bersama," sambungannya.

Ketentuan ini tertuang dalam Keputusan Menteri Agama No 324 Tahun 2022 tentang Tanggal 1 Ramadan 1443 Hijriyah/2022 Masehi. KMA ini ditandatangani Men-

Sumbangan hal 1



Prakiraan Cuaca Sabtu, 2 April 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					21-30	70-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-31	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal

Compact City dan Pandemi Covid-19



pergerakan planning di London ditandai dengan kota kumbuh akibat revolusi industri. Kota-kota pada saat itu masih dibangun dengan gaya yang klasik berupa gang sempit tanpa sistem drainase dan sanitasi yang direncanakan untuk menampung kegiatan industri skala besar. Permasalahan ruang ini lah yang mendorong munculnya urban planning.

Seiring perkembangan zaman, merespon berbagai masalah kota, mulai bermunculan konsep-konsep terkait dengan tata ruang kota. Mulai dari garden city, city beautiful movement, radiant city, community design movement, sampai ke sustainable city. Sustainable city merupakan

suatu konsep dengan fokus pada regenerasi atau upaya perbaikan kesehatan kota dan efisiensi bentuk kota. Salah satu bentuk dari sustainable city adalah compact city atau dikenal juga dengan kota kompak. Kota kompak merupakan suatu konsep yang mendorong terciptanya konsentrasi bangunan yang banyak pada area yang relatif kecil sehingga dengan adanya konsentrasi tersebut, baik itu bangunan maupun manusianya, maka akan dapat mengoptimalkan lahan di dalam suatu kota, dan pada akhirnya dapat menjamin kelangsungan hidup generasi yang akan datang. Akan tetapi, apakah bentuk kota kompak tersebut masih relevan pada

masa pandemi covid-19? Mengingat bahwa bentuk kota akan berkontribusi dalam penciptaan kesehatan masyarakat.

Sejak awal 2020, munculnya penyakit Covid-19 yang disebabkan virus SARS-CoV-2 ini membuat pentingnya menjaga jarak. Penyebaran penyakit ini terjadi ketika seseorang tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita atau menyebar melalui droplet dari hidung atau mulut yang jatuh pada suatu benda, kemudian orang lain menyentuh benda tersebut, kemudian menyentuh mata hidung ataupun mulut. Karena itulah, menjaga jarak merupakan salah satu cara untuk mencegah penularan virus ini.

Kembali padakota kompak, konsep yang dikedepankan salah satunya adalah kepadatan penduduk dan bangunan yang tinggi dalam suatu area. Kepadatan bangunan yang tinggi berkorelasi dengan unit hunian yang lebih kecil. Ketika pandemi Covid-19, terjadi pembatasan kegiatan di luar ruangan, kepadatan bangunan yang tinggi berkorelasi dengan kepuasan hidup yang lebih rendah. Masyarakat memiliki akses yang lebih rendah ke tempat umum dan ruang terbuka. Masyarakat yang tinggal di lokasi yang kepadatan tinggi mungkin sangat sulit menghindari stres akibat pembatasan di kala pandemi Covid-19.

Kota kompak juga

menekankan pada penggunaan transportasi umum. Pada masa pandemi Covid-19 masyarakat cenderung merasa khawatir ketika menggunakan transportasi umum. Banyak penelitian mengatakan bahwa transportasi umum memiliki risiko tertular Covid-19 yang lebih tinggi dibandingkan dengan moda transportasi lain. Risiko tersebut membuat masyarakat mengurangi pergerakan atau bahkan beralih menggunakan kendaraan pribadi.

Namun tidak semuanya berpengaruh terhadap pada hal yang negatif. Kota kompak berusaha mengoptimalkan suatu lahan di kota, sehingga ini berdampak pada lokasi berbagai fasilitas yang berdekatan. Ini

membuat berbagai fasilitas lebih mudah diakses. Kondisi ini berkorelasi menciptakan tingkat kebahagiaan dan kepuasan hidup masyarakat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, pandemi Covid-19 dapat menjadi pemantik untuk mencari solusi tata ruang kota yang lebih efisien dan dapat menjadi titik balik untuk menguji konsep tata ruang kota yang sudah ada. Apakah masih relevan atau tidak atau malah membutuhkan penyesuaian agar tetap relevan digunakan.***